

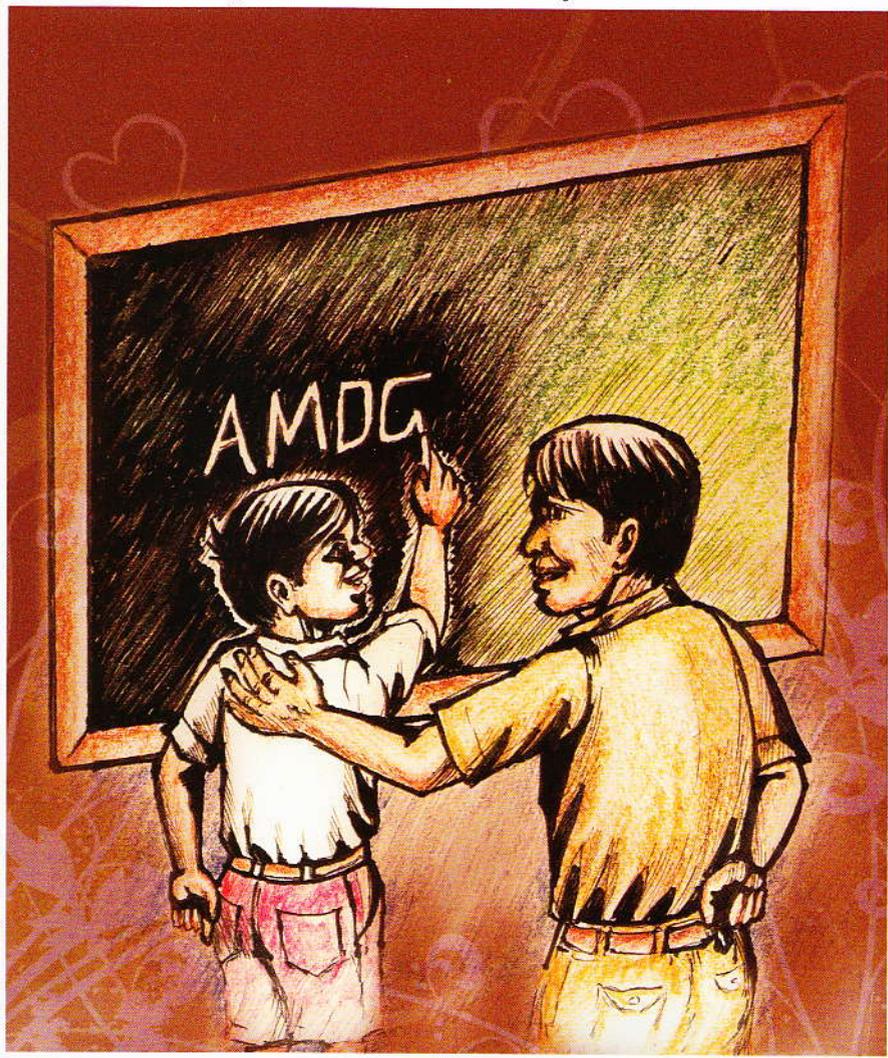


# MODUL PEMBINAAN

Menjadi “GURU CERDAS DAN HUMANIS”

Berlandaskan **Latihan Rohani Santo Ignatius Loyola**

— Ignatia Esti Sumarah & Eny Winarti —



# MODUL PEMBINAAN

Menjadi **“GURU CERDAS DAN HUMANIS”**

**Berlandaskan Latihan Rohani Santo Ignatius Loyola**

~ Ignatia Esti Sumarah ~

~ Eny Winarti ~



Penerbit  
Universitas Sanata Dharma

# MODUL PEMBINAAN

Menjadi “GURU CERDAS DAN HUMANIS”

Berlandaskan Latihan Rohani Santo Ignatius Loyola

Copyright © 2014

Ignatia Esti Sumarah & Eny Winarti

PGSD, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Diterbitkan oleh:



Penerbit Universitas Sanata Dharma  
Jl. STM Pembangunan (Mrican) 1A, Gejayan  
Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 513301, 515253;  
Ext. 1527/1513; Fax (0274) 562383  
e-mail: [publisher@usd.ac.id](mailto:publisher@usd.ac.id)

Penulis:

- Ignatia Esti Sumarah
- Eny Winarti

Ilustrasi Sampul: Y.B. Adimassana  
Tata Letak: Thoms

Cetakan Pertama  
iv, 58 hlm.; 148 x 210 mm.  
ISBN: 978-602-9187-82-3  
EAN: 9-786029-187823



Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Korpondensi:

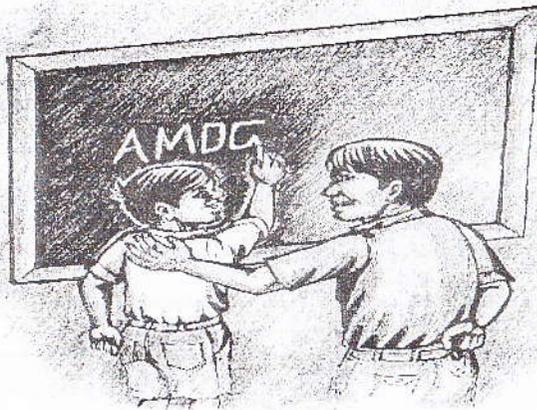
Kampus I Universitas Sanata Dharma  
Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta - 55281;  
Telp. 0274-513301 - Fax. 0274-562383;  
E-mail: [isumarah@gmail.com](mailto:isumarah@gmail.com) /  
[enywinarti@usd.ac.id](mailto:enywinarti@usd.ac.id)

## DAFTAR ISI

Daftar isi .....	iii
Sekapur Sirih .....	1
Kata Pengantar .....	3
Cara Menggunakan Modul .....	8
Bentuk-bentuk Latihan Rohani .....	13
Pertemuan Pertama: “Sejarah Panggilan Hidup Menjadi Guru” .....	17
Pertemuan Kedua: “Dua Panji” .....	23
Pertemuan Ketiga: “Kerendahan Hati” .....	32
Pertemuan Keempat: “Mengabdikan Tuhan di Dunia Ramai” ..	39
Lampiran: Doa-Doa .....	51
Biodata Penulis .....	57

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.



## SEKAPUR SIRIH

---

Pendidikan di Indonesia saat ini menekankan pentingnya pendidikan yang holistik, yaitu pendidikan yang menyangkut seluruh pribadi manusia. Maka siswa bukan hanya dibantu untuk menjadi pandai dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga dibantu menjadi pribadi yang lebih sosial, spiritual, bermoral, yang sehat secara psikis dan fisik. Secara khusus siswa perlu dibantu untuk mau hidup bersama dengan orang lain yang berbeda, menghargai nilai pribadi orang lain, dan peka pada kebutuhan orang lain. Pribadi yang seperti itulah yang nantinya diharapkan menjadi manusia Indonesia yang mau memajukan bangsa ini secara menyeluruh bersama orang lain yang berbeda.

Untuk membantu siswa berkembang seperti itu, dibutuhkan guru-guru yang bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi yang mampu membantu anak didik berkembang secara holistik pula. Maka guru, terutama guru SD yang menjadi pendidik awal dalam pendidikan dasar, haruslah sungguh menjadi pendidik yang holistik, menjadi guru yang juga berkembang seluruh pribadinya.

Guru SD mendatang diharapkan sungguh menjadi guru yang mencintai anak didik, rela membantu anak didik berkembang, gembira dalam membantu anak didik, gembira direpoti anak didik. Secara sederhana dia haruslah menjadi guru yang memang menghayati tugasnya sebagai panggilan hidup yang diberikan oleh Tuhan sendiri, bukan hanya untuk mencari uang belaka.

Guru SD mendatang juga diharapkan menjadi pribadi yang berkarakter baik, yang menghargai nilai kemanusiaan, yang dapat hidup dalam kebersamaan dengan orang lain yang berbeda agama, suku, budaya, yang memang menjadi manusia bersama dan bagi orang lain. Secara sederhana ia haruslah juga menjadi guru yang memang humanis.

Untuk dapat menjadi guru yang seperti itu, kiranya sangat penting selama dalam pendidikan guru, mereka dibantu untuk menggali dan mengembangkan panggilan serta segi-segi kehumanisan tersebut. Disinilah LPTK penyelenggara pendidikan calon guru SD seperti Universitas Sanata Dharma, diharapkan dapat menyediakan bantuan yang sesuai.

Modul pembinaan yang disusun oleh Sdri Ignatia Esti Sumarah dan Eny Winarti ini ingin menyumbangkan salah satu cara membantu calon guru SD agar berkembang menjadi guru yang cerdas dan humanis. Secara khusus modul ini memilih cara membantu calon guru yang cerdas dan humanis dengan pendekatan Latihan Rohani St. Ignatius Loyola yang menjadi semangat Universitas Sanata Dharma, dimana keduanya berkarya. Memang tidak semua kekayaan St. Ignatius digunakan dalam modul ini. Penulis memilih 4 hal yang dirasa penting yaitu: (1) tujuan hidup manusia dalam Azas Dasar, (2) dua panji, (3) kerendahan hati, dan (4) perutusan ke dunia ramai.

Semoga modul ini sungguh dapat membantu mahasiswa calon guru SD di PGSD untuk berkembang menjadi calon guru yang cerdas dan humanis, yang semakin gembira dengan panggilannya dan bersemangat dalam membantu anak didik di sekolah mereka nantinya.

Banyak salam,  
Paul Suparno, S.J.

## KATA PENGANTAR

---

Modul pembinaan ini ini disusun untuk membantu para dosen PGSD supaya dapat membimbing mahasiswa (di luar jam perkuliahan) dalam berproses menjadi “guru cerdas dan humanis”. Pengorganisasian materi modul berlandaskan pada Spiritualitas Ignatian yang merupakan daya dorong Lembaga Pendidikan yang dikelola oleh Serikat Yesus.

Spiritualitas adalah suatu cara hidup di bawah bimbingan Roh Kudus (Conn, 1991: 972). Roh Kudus menjadi energi batin seseorang dalam proses *self development* atau pengembangan dan penyempurnaan diri. Proses *self development* yang dialami seseorang senantiasa mencakup perubahan hidupnya sendiri (dimensi internal) yang sekaligus mendorongnya untuk melakukan perubahan masyarakat (dimensi eksternal).

Spiritualitas Ignatian adalah pola hidup yang dihayati oleh St. Ignatius Loyola (pendiri Serikat Yesus). Ignatius mengalami perubahan atau pertobatan: dari sosok “Ignatius lama” yang memiliki obsesi mengejar kemashuran duniawi, menjadi “Ignatius baru” yang ingin memuji, menghormati dan mengabdikan Allah Sang Pencipta saja, *Ad Maiorem Dei Gloriam* (Kolvenbach, 1999:104-118). Semangat yang melandasi cara hidupnya itu dibagikan kepada semua orang lewat buku Latihan Rohani (LR).

Buku LR berisi pergumulan batin St. Ignatius saat berusaha hidup lebih akrab dengan Allah. Pada mulanya,